

PROGRAM PENDAMPINGAN MASYARAKAT UNTUK PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GERBANG DESA ULAK KERBAU LAMA, KECAMATAN TANJUNG RAJA, KABUPATEN OGAN ILIR

A. Arief^{1*}, H. Hidayat¹, L. Teddy¹, W. Triyuli¹, I. M. Ibnu¹, H. M. H. Wahyu¹

¹ Teknik Arsitektur, Universitas Sriwijaya, Palembang
Corresponding author: abdurrahchmanarief@ft.unsri.ac.id

ABSTRAK: Desa Ulak Kerbau Lama yang terletak di tepian Sungai Ggan di wilayah Kecamatan Tanjung Raja yang terdiri dari 6 dusun dan 12 RT. Desa Ulak Kerbau Lama memiliki potensi wisata yang didukung dengan adanya industri rumahan berupa pembuatan pakaian jadi. Dikarenakan Desa Ulak Kerbau Lama belum memiliki gerbang desa sebagai pertanda pengunjung telah memasuki Kawasan, maka program pengabdian pada masyarakat ini berupaya mendesain Gerbang Desa dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat di Desa Ulak Kerbau Lama yang akan menerima manfaat apabila gerbang desa bisa terbangun. Telah dilakukan perencanaan dan perancangan terkait desain Gerbang Desa beserta lokasi strategisnya dan kebutuhannya bagi masyarakat Desa Ulak Kerbau. Pilar di kiri dan kanan serta bentuk atapnya merepresentasikan selamat datang dan ajakan untuk masuk ke Desa Ulak Kerbau. Pemilihan warna dan material yang kokoh disesuaikan dengan kondisi alam sekitar Kawasan. Diharapkan kedepannya, Gerbang Desa Ulak Kerbau Lama dapat menjadi identitas penanda Kawasan serta menunjang peningkatan aspek ekonomi kawasan.

Kata Kunci: Desa Ulak Kerbau Lama, desain gerbang desa,

PENDAHULUAN

Desa Ulak Kerbau Lama terdiri dari 6 dusun dan 12 RT. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat di Desa Ulak Kerbau Lama yang akan menerima manfaat apabila Gerbang desa bisa terbangun. Manfaat yang diperoleh masyarakat adalah meningkatnya pengunjung serta perekonomian masyarakat. Jumlah penduduk di Desa Ulak Kerbau yang menjadi khalayak sasaran adalah sebanyak 2.201 jiwa, yang terdiri dari 1.102 penduduk laki-laki dan 1.099 penduduk perempuan (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2017). Sasaran lainnya adalah mahasiswa, dimana mahasiswa nantinya akan memiliki pengalaman berinteraksi dengan masyarakat secara langsung dalam rangka membantu merencanakan dan merancang gerbang desa, mulai dari survey, menganalisis, merancang, sekaligus membuat produk gambar

Desa Ulak Kerbau Lama terletak di Kecamatan Tanjung Raja, Desa Ulak Kerbau Lama berasal dari dua kata ulak (pusaran) dan kerbau (ternak), sehingga orang

menamakannya Desa Ulak Kerbau Lama. Desa Ulak Kerbau Lama terletak di tepi Sungai Ogan, sebagian besar masyarakat Desa Ulak Kerbau Lama beragama Islam, dan sebagian besar masyarakat Desa Ulak Kerbau Lama merupakan pengrajin (*home industry*) dan petani.

Salah satu desa yang dijadikan sebagai desa binaan adalah desa Ulak Kerbau Lama di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Desa ini sebagai desa terpilih dikarenakan letaknya yang dekat dengan Indralaya yang merupakan ibu kota daerah. Desa Ulak Kerbau Lama juga menjadi tempat rujukan beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan dirasa perlu terus diupayakan kegiatan yang melibatkan masyarakat desa dalam upaya menyikapi potensi dan permasalahan yang mereka hadapi, berupa desain gerbang desa.

Gerbang adalah tempat untuk masuk atau keluar dari suatu area tertutup yang dibatasi oleh pagar atau dinding. Gerbang dapat digunakan untuk mencegah atau mengontrol keluar masuknya orang. Sebuah gerbang bisa sederhana bukaan sederhana di pagar, atau bisa juga

dekoratif atau bahkan monumental. Istilah lain untuk pintu adalah pintu dan gerbang.

Membangun gerbang di tempat-tempat tertentu memiliki beberapa tujuan, termasuk:

- Sebagai identitas suatu wilayah. Gerbang biasanya dipasang di depan atau di pintu masuk, dengan identitas tempat atau wilayah tertulis. Misalnya: nama desa, nama desa, jalan dan RT/RW, nama kecamatan, nama objek wisata, gedung pemerintahan, dll.
- Sebagai pintu gerbang utama suatu kawasan, pintu gerbang juga merupakan pintu gerbang bagi orang luar untuk masuk ke area tersebut
- Sebagai visualisasi keindahan kawasan. Artinya keindahan di sini merupakan bentuk perencanaan lingkungan agar dapat menciptakan kesan positif dari suatu tempat/kawasan yang terjaga keamanannya.



Gambar 1. Bentuk-bentuk Gerbang Desa
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

Menurut (Putra & Hakim, 2021) sebuah desain gerbang suatu wilayah sepatutnya mengemukakan konsep antropometri (hal yang berhubungan dengan kegiatan manusia). Didukung dengan pernyataan Arida & Adikampana (2016) yang mengemukakan bahwa nilai esensi dari gerbang suatu wilayah perkotaan, ataupun gerbang desa, adalah menyangkut kepada identitas / *image* / citra sebuah wilayah yang terwujud dalam bentuk desain yang menekankan pada kebudayaan, identitas kawasan, dan sebagainya. Yang dimana gerbang desa merupakan terjemahan fisik dari identitas yang ingin ditampilkan daripada suatu wilayah.

Potensi desa Ulak Kerbau Lama terletak pada sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah banyaknya industri kecil menengah (UKM) yang memproduksi garmen. Kerajinan ini sangat memacu perekonomian desa

ini sekaligus sektor industri Kabupaten Ogan Illir mendunia, hal ini sejalan dengan Visi Desa Ulak Kerbau Lama yaitu “Menjadikan Desa Ulak Kerbau Lama Sebagai Pusat Industri”. Dalam mewujudkan visi ini, tentunya banyak hal yang harus dilakukan pemerintah desa sehingga desa ulak kerbau lama dapat menjadi pusat industri, salah satunya membuat gerbang menuju kawasan desa yang baik, sehingga memudahkan masyarakat luar untuk mengakses Desa Ulak Kerbau Lama ini.



Gambar 2. Potensi *home industry* di desa Ulak Kerbau
Sumber: Sumber Data Kecamatan Tanjung Raja (2011)

Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman kepada warga mengenai pentingnya proses perencanaan serta perancangan arsitektur suatu bangunan yang sifatnya publik.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Ulak Kerbau ini adalah:

- Mendapatkan perencanaan dan perancangan gerbang desa yang lengkap dengan gambar kerja dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- Membantu penyusunan proposal pembangunan gerbang desa
- Mendukung dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya proses perencanaan dalam bangunan.
- Memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana membuat rancangan gerbang desa dengan baik secara langsung dan berkelompok

METODOLOGI

Terdapat tiga kegiatan yang diusulkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, yaitu; (1) pemberdayaan masyarakat, (2) pendampingan masyarakat, dan (3) pengembangan. Dan untuk kegiatan pengabdian di Desa Ulak Kerbau Lama ini menggunakan metode pendampingan dengan tahapan:

- Tahap persiapan, dalam tahapan ini tim dosen melaksanakan kajian awal (*preliminary step*) untuk menentukan 'potential actors' di desa Ulak Kerbau Lama.
 - Tahap pengumpulan data meliputi survei lapangan dan wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat setempat.
 - Tahap pelaksanaan berupa diskusi dengan masyarakat terhadap hasil survey lapangan serta identifikasi kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini juga dilakukan *mapping* pola ruang yang dibutuhkan dalam perancangan gerbang desa Ulak Kerbau Lama. (Gambar 3)
 - Tahap analisa dan penyusunan konsep perancangan
 - Tahap pembuatan gambar desain dengan melibatkan masyarakat dalam memberi masukan terkait kebutuhan desain
 - Tahap penyusunan gambar kerja dan rencana anggaran biaya (RAB)
 - Tahap penyuluhan kepada perangkat pemerintahan desa dan tokoh masyarakat setempat mengenai perencanaan dan perancangan gerbang desa
- Sedangkan evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan dua acara yaitu;
- Pelaksanaan diskusi/pertemuan dengan perangkat desa dan masyarakat setempat guna konfirmasi terkait pentingnya proses perencanaan dan perancangan bangunan gerbang desa.
 - Output kegiatan pengabdian masyarakat adalah gambar perencanaan dan perancangan Gerbang Desa Ulak Kerbau Lama.



Gambar 3. FGD Tim PPM dengan Masyarakat Desa Ulak Kerbau Lama, Sumber; Dokumen Pribadi (2022)

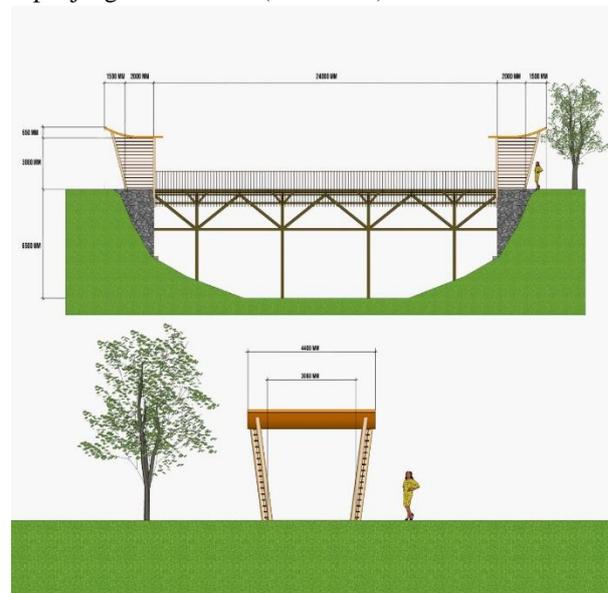
HASIL DAN PEMBAHASAN

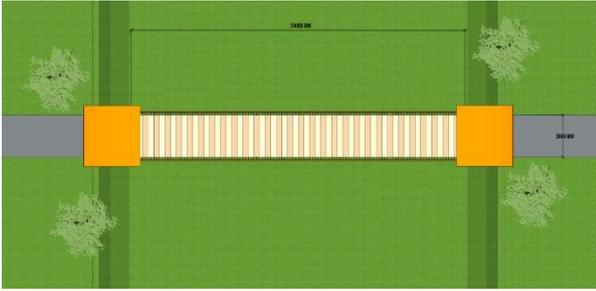
Desa Ulak Kerbau memiliki 4 akses masuk yang terdapat disekeliling area. Gerbang Ulak Kerbau Lama yang menjadi lingkup kegiatan di dalam program pendampingan masyarakat ini terletak di lokasi 1 (Gambar 4).



Gambar 4. Lokasi Gerbang Desa Ulak Kerbau Lama, Sumber: Google Earth (2022)

Pemilihan lokasi Gerbang Desa Ulak Kerbau berdasarkan lokasi strategis yang telah disetujui bersama dengan masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Gerbang Desa Ulak Kerbau Lama yang di desain memiliki lebar sirkulasi sebesar 3060 mm. Dikarenakan berada diatas sungai yang telah mengering, maka gerbang ini juga berfungsi sebagai jembatan sepanjang 24000 mm. (Gambar 5)





Gambar 5. Dimensi Gerbang Desa Ulak Kerbau Lama, Sumber; Dokumen Pribadi (2022)

Pilar di kiri dan kanan serta bentuk atapnya merepresentasikan selamat datang dan ajakan untuk masuk ke Desa Ulak Kerbau. Pemilihan warna dan material yang kokoh disesuaikan dengan kondisi alam sekitar Kawasan yang mayoritas masih merupakan vegetasi alami yang padat. Pada malam hari di sepanjang akses gerbang disediakan lampu sebagai pencahayaan pada saat gelap. (Gambar 6)



Gambar 6. Desain Gerbang Desa Ulak Kerbau Lama, Sumber; Dokumen Pribadi (2022)

KESIMPULAN

Desa Ulak Kerbau Lama memiliki potensi wisata yang didukung dengan adanya industri rumahan berupa pembuatan pakaian jadi. Dengan adanya perkembangan industri tersebut, diharapkan jumlah wisatawan berkunjung ke Desa Ulak Kerbau Lama meningkat.

Dikarenakan Desa Ulak Kerbau Lama belum memiliki gerbang desa sebagai pertanda pengunjung telah memasuki Kawasan, maka program pengabdian pada masyarakat ini berupaya mendesain Gerbang Desa dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

Oleh karena itu telah dilakukan perencanaan dan perancangan yang matang terkait desain Gerbang Desa beserta lokasi strategisnya dan kebutuhannya bagi masyarakat Desa Ulak Kerbau. Diharapkan kedepannya, Gerbang Desa Ulak Kerbau Lama dapat menjadi identitas penanda Kawasan dan mampu menunjang peningkatan perekonomian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa Ulak Kerbau Lama, beserta perangkat desa dan masyarakat yang senantiasa membantu berlangsungnya proses dan aktivitas program pengabdian masyarakat selama di lokasi. Program Pengabdian Masyarakat Skema Desa Binaan Universitas Sriwijaya Tahun 2022 ini sepenuhnya di danai oleh PNPB UNSRI dengan SK Rektor Nomor; 0007/UN9/SK.LP2M.PM/2002.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida, N. S., & Adikampana, M. (2016). Pengembangan potensi wisata purbakala (heritage tourism) berbasis masyarakat di das pakerisan, kecamatan tampaksiring, kabupaten ganyar. *Analisis pariwisata*, 16, 1–7.
- BPS Kabupaten Ogan Ilir. (2017). Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2017. In *Oganilirkab.Bps.Go.Id*. <https://oganalirkab.bps.go.id/publication/2017/08/11/d79740a7aa732d3027e569d9/kabupaten-ogan-ilir-dalam-angka-2017.html>
- Putra, H. M. A., & Hakim, B. R. (2021). Pembuatan gambar kerja gerbang selamat datang di Desa Wisata Batuah, Kutai Kartanegara. 6(9), 1693–1700.
- Kecamatan Tanjung Raja. (2011). Sumber data kecamatan tanjung raja. <http://kectanjungraja.blogspot.com/2011/02/desa-ulak-kerbau-baru.html>